

Pengaruh Kecukupan Modal, Kebijakan Dividen, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

Juniandio Putra Widanto*, Dewa Putra Krishna Mahardika

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

*penulis korespondensi: juniandiopw@gmail.com¹, dewamahardika@telkomuniversity.ac.id²

Kata Kunci:

Kecukupan Modal,
 Kebijakan Dividen,
 Inflasi, Nilai
 Perusahaan

Keywords:

*Capital Adequacy,
 Dividend Policy,
 Inflation, Firm Value*

ABSTRAK

Nilai perusahaan dapat mempengaruhi investor karena kinerja perusahaan dapat tercermin dari tingkat nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan yang didapat meningkatkan tingkat kepercayaan stakeholder sehingga sentimen positif terkait prospek kelangsungan usaha yang didapat perusahaan menjadi lebih baik. Tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh kecukupan modal, kebijakan dividen, dan inflasi terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2021. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan 4 tahun penelitian dan diperoleh 12 perusahaan sehingga terkumpul data observasi penelitian sebanyak 48 data. Metode penelitian yaitu kuantitatif dengan metode regresi data panel. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kecukupan modal, kebijakan dividen, inflasi secara simultan berdampak pada nilai perusahaan. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif, inflasi berpengaruh positif, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Diterima:

11 Juli 2023

Disetujui:

23 Agustus 2023

Dipublikasikan:

30 November 2023

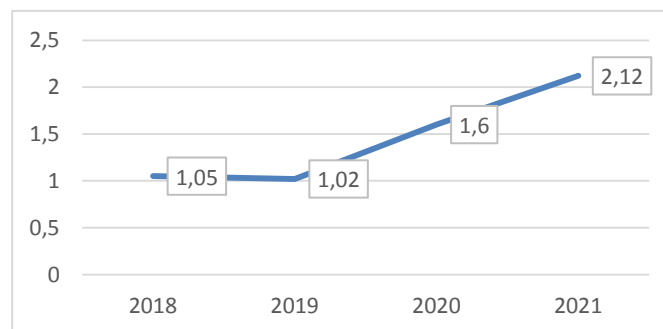


ABSTRACT

Firm value can affect investors because company performance can be reflected in the level of firm value. The high value of the firm obtained increases the level of stakeholder trust so that positive sentiment regarding the prospects for business continuity obtained by the company is getting better. The aim of the study was to analyze the effect of capital adequacy, dividend policy, and inflation on the firm value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021. The sample selection used purposive sampling with 4 years of research and obtained 12 companies so that 48 research observation data were collected. The research method is quantitative with panel data regression method. The results obtained show that capital adequacy, dividend policy, inflation simultaneously have an impact on firm value. The partial results show that capital adequacy has a positive effect, inflation has a positive effect, and dividend policy does not affect the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 to 2021.

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan gambaran bahwa perusahaan telah memperoleh kepercayaan yang baik melalui serangkaian proses yang telah berlangsung sejak berdirinya perusahaan (Farida et al., 2019). Nilai perusahaan berpengaruh pada investor karena kinerja perusahaan dapat tercermin dari tingkat nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan yang didapat meningkatkan tingkat kepercayaan stakeholder sehingga sentimen positif terkait prospek kelangsungan usaha yang didapat perusahaan menjadi lebih baik. Peningkatan nilai perusahaan harus terlihat sebagai bukti bahwa perusahaan telah berhasil dalam hal meningkatkan kekayaan investor, yang juga diinginkan oleh investor (Putri et al., 2018). Investor dapat melibatkan nilai perusahaan sebagai tolak ukur dalam investasi sehingga besaran nilai perusahaan dapat mempengaruhi kepercayaan investor (Simamora & Mahardika, 2021). Perusahaan dengan nilai yang tinggi cenderung punya keuntungan yang stabil dengan begitu citra positif terbentuk sehingga investor lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan (Arum et al., 2017). Selain itu, perusahaan yang baik dinilai oleh investor berdasarkan kepemilikan sumber daya yang banyak dan memiliki posisi keuangan yang sehat (Sukmadilaga et al., 2020). Penggunaan indikator Tobin's Q dapat memberikan gambaran terkait kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva perusahaan sehingga dapat memberikan potensi *market value* perusahaan. Nilai diatas satu pada Tobin's Q maka harga saham perusahaan dinilai *overvalued* atau perusahaan dinilai baik oleh pasar, sebaliknya apabila Tobin's Q menunjukkan nilai dibawah satu maka harga saham perusahaan dinilai *undervalued* atau perusahaan dinilai kurang baik oleh pasar (Dwiastuti & Dillak, 2019).



Sumber: idx.co.id (2023)

Gambar 1. Rata-Rata Tobin's Q Perusahaan Perbankan Tahun 2018-2021

Gambar 1. menunjukkan rata-rata yang menggambarkan nilai perusahaan perbankan memiliki kecenderungan meningkat pada tahun 2018 hingga 2020. Tahun 2018 rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,05 dan turun menjadi 1,02 pada tahun 2019. Selanjutnya, di tahun 2020 nilai perusahaan yang diperoleh meningkat menjadi 1,6 kemudian tren peningkatan tersebut berlanjut hingga tahun 2021 dimana nilai perusahaan perbankan mengalami peningkatan sebesar 25% dari tahun sebelumnya atau sebesar 2,12. Penurunan nilai perusahaan yang terjadi pada perbankan tahun 2019 disebabkan oleh rendahnya harga saham akibat dari penurunan kinerja keuangan yang dialami oleh beberapa perusahaan perbankan. Berdasarkan nilai perusahaan perbankan yang diperoleh selama tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa perusahaan perbankan cukup mendapatkan sentimen positif oleh pasar karena perolehan rata-rata nilai Tobin's Q konsisten berada diatas satu.

Fenomena nilai perusahaan perbankan yang terjadi berkaitan dengan penurunan harga saham bank BUMN yang disebabkan turunnya kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahun 2020 yang dirilis. PT Bank Negara Indonesia Tbk mendapat laba bersih yaitu Rp3,28 triliun, turun 78,7% dari Rp15,38 triliun di tahun 2019. Penurunan laba bersih mencapai 45,8% atau sebesar Rp 18,66 triliun juga dialami PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), sedangkan

pada periode sebelumnya mencatat laba bersih sebesar Rp 34,41 triliun. Apalagi dengan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) yang membukukan keuntungan bersih Rp17,64 triliun, turun 61,2% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp28,45 triliun. Pengurangan laba bersih tiga bank milik negara tersebut karena adanya penambahan beban CKPN yang berfungsi mengatasi kredit macet akibat pandemi. Restrukturisasi kredit yang dilakukan bank sepanjang tahun 2020 membantu mengatasi total kredit sebanyak 18%. Dengan adanya restrukturisasi nilai kredit yang cukup besar, berpengaruh langsung terhadap keuntungan yang diperoleh ketiga bank BUMN yang berakibat pada penurunan kinerja keuangan dan harga saham perusahaan (Setiawan, 2021).

Kecukupan modal menggambarkan sejauh mana kemampuan bank untuk memberikan modal dalam menanggung risiko kerugian yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha yang dijalankan (Ristiani & Santoso, 2018). Pendanaan yang berasal dari internal maupun eksternal dapat dijadikan sumber modal yang dimiliki perusahaan bank. Aspek kecukupan modal dapat digunakan sebagai kontrol dan antisipasi risiko yang baik sekarang maupun masa depan (Murwani & Taufiq, 2022). Perolehan tingkat *capital adequacy ratio* (CAR) yang tinggi dapat menggambarkan bahwa bank mampu mengantisipasi kerugian sehingga mendorong perolehan laba perusahaan. Perolehan laba yang stabil dan cenderung meningkat merupakan *good news* bagi investor yang kemudian mengakibatkan harga saham naik sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan (Mahendra & Wijayanti, 2021). Dalam hasil penelitian (Apriyanti et al., 2023), (Murwani & Taufiq, 2022) serta (Pitasari & Baehaki, 2020) menyatakan bahwa kecukupan modal mempengaruhi secara positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lain oleh (Haq et al., 2022) mengungkapkan bahwa kecukupan modal berpengaruh pada nilai perusahaan dengan arah negatif, serta penelitian lain oleh (Asari et al., 2021) menyatakan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Kebijakan dividen berhubungan langsung dengan seberapa besar keuntungan perusahaan yang dapat diberikan kepada investor (Saputro & Andayani, 2021). Perusahaan melakukan kebijakan dividen dapat memberikan peluang investasi sehingga berdampak pada nilai perusahaan karena pemegang saham bersedia membayar tinggi pada saham perusahaan yang dijual (Kodriyah et al., 2021). Keputusan terkait pembayaran dividen diisyaratkan sebagai sinyal atau pertanda baik oleh pihak eksternal. Hal tersebut bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham yang kemudian berdampak pada kenaikan nilai perusahaan yang diperoleh (Irawati & Komariyah, 2019). Hasil penelitian oleh (Saputro & Andayani, 2021) serta (Pujiati & Hadiani, 2020) menemukan kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Sementara, dalam temuan oleh (Bahrun et al., 2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif pada nilai perusahaan, serta hasil studi lain oleh (Kodriyah et al., 2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Inflasi memberikan dampak pada kenaikan harga barang dan jasa secara keseluruhan serta berlangsung selama jangka waktu tertentu (Pasaribu et al., 2019). Tingkat inflasi sering menjadi suatu masalah karena dengan meningkatnya inflasi dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi akibat rendahnya daya beli masyarakat secara umum. Inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dampak tingginya tingkat inflasi menyebabkan peningkatan beban operasional perusahaan, sehingga menurunkan keuntungan yang didapat perusahaan. Penurunan keuntungan perusahaan dapat memberikan sentimen negatif kepada investor karena menganggap perusahaan memiliki risiko masa depan yang kurang menguntungkan dan berdampak pada penurunan minat investasi serta nilai perusahaan tersebut (Natasiya & Idayati, 2020). Penelitian oleh (Pasaribu et al., 2019) serta (Natasiya & Idayati, 2020) menemukan inflasi mempengaruhi nilai perusahaan dengan arah positif. Penelitian lain oleh (Dewi Sartika et al., 2019) menemukan bahwa inflasi mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif, serta temuan penelitian oleh (Pujiati & Hadiani, 2020) berkesimpulan inflasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan faktor-faktor dan fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan, maka tujuan penelitian ini yaitu ingin menganalisis terkait dengan **“Pengaruh Kecukupan Modal, Kebijakan Dividen, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”**

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yaitu perusahaan subsektor perbankan yang konsisten tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode penelitian 2018-2021 dan diperoleh 48 data observasi yang berisi 12 perusahaan dalam periode penelitian 4 tahun. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan di BEI dalam waktu 2018-2021 serta data tingkat inflasi pada Badan Pusat Statistik. Penggunaan *purposive sampling* berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 1. Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021	47
2	Perusahaan perbankan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021	(7)
3	Perusahaan perbankan yang tidak konsisten memberikan dividen selama periode penelitian 2018-2021	(28)
Total perusahaan		12
Total sampel penelitian (12x4 tahun)		48

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Definisi dan Pengukuran Variabel

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kecukupan Modal (X1)	Aspek yang menggambarkan sejauh mana kemampuan bank dalam menyiapkan dana guna mengurangi risiko kerugian yang disebabkan oleh aktivitas operasional (Ristiani & Santoso, 2018)	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
Kebijakan Dividen (X2)	Kebijakan terkait alokasi penggunaan laba yang didapat perusahaan untuk diberikan pada pemegang saham dalam bentuk dividen (Amaliyah & Herwiyanti, 2020)	$DPR = \frac{\text{Divident Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$	Rasio
Inflasi (X3)	Kecenderungan tingkat harga barang atau jasa yang meningkat secara umum dan terjadi dalam periode waktu tertentu (Pasaribu et al., 2019)	$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{(n-1)}}{\text{IHK}_{(n-1)}} \times 100\%$	Rasio

Nilai Hasil keputusan investor
 Perusahaan (Y) berdasarkan penilaian kinerja masa lalu dan harapan kelangsungan usaha perusahaan tahun selanjutnya (Natasiya & Idayati, 2020)

$$Q = \frac{EVM + D}{TA}$$

Rasio

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Metode Analisis Data

Tujuan penelitian yang dilakukan menganalisis pengaruh variabel kecukupan modal, kebijakan dividen, dan inflasi terhadap variabel nilai perusahaan. Data yang didapat diuji menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi data panel.

Berikut persamaan model regresi data panel pada penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, Y mewakili variabel nilai perusahaan. A mewakili nilai konstan. β_n mewakili koefisien regresi mewakili masing-masing variabel independen penelitian ini berupa kecukupan modal (X1), kebijakan dividen (X2), dan inflasi (X3). Selain itu, i mewakili perusahaan, t mewakili waktu dan e mewakili nilai kesalahan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev	Observasi
Nilai Perusahaan	0,8832	1,7786	1,0862	0,2248	48
Kecukupan Modal	0,1678	0,4173	0,2283	0,0413	48
Kebijakan Dividen	0,1228	0,7321	0,4150	0,1657	48
Inflasi	0,0168	0,0313	0,0235	0,0069	48

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Tabel 3 merupakan hasil statistik deskriptif penelitian. Nilai perusahaan memperoleh nilai *mean* 1,0862 dan standar deviasi lebih rendah yakni 0,2248, sementara perolehan nilai maksimum 1,7786 serta nilai minimum 0,8832. Nilai *mean* kecukupan modal sebesar 0,2283 dan standar deviasi lebih rendah yaitu 0,0413, sementara perolehan nilai maksimum 0,4173 dan nilai minimum 0,1678. Nilai *mean* kebijakan dividen yaitu 0,4150 dengan standar deviasi lebih rendah yaitu 0,1657, sementara nilai maksimum 0,7321 dan nilai minimum 0,1228. Sementara nilai *mean* inflasi yaitu 0,0235 dengan standar deviasi lebih rendah 0,0069 serta nilai maksimum pada variabel inflasi sebesar 0,0313 dan nilai minimum inflasi 0,0168.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

	CAR	DPR	INF
CAR	1.000000	0.017065	-0.230441
DPR	0.017065	1.000000	-0.184699

INF	-0.230441	-0.184699	1.000000
-----	-----------	-----------	----------

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Tabel 4. hasil uji multikolinearitas menunjukkan antar variabel kecukupan modal (CAR), kebijakan dividen (DPR), dan inflasi (INF) pada penelitian ini diperoleh nilai < 0,90, hal tersebut artinya bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.335137	Prob. F (3,44)	0.0868
Obs*R-squared	6.592630	Prob. Chi-Square (3)	0.0861
Scaled explained SS	7.382676	Prob. Chi-Square (3)	0.0607

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas metode glejser berdasarkan tabel 5 menunjukkan nilai probabilitas 0,0861 > 0,05, sehingga tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada sebaran data.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 6. Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.198541	0.170825	1.162248	0.2514
CAR	3.422067	0.498377	6.866423	0.0000
DPR	-0.034584	0.186705	-0.185232	0.8539
INF	5.143379	2.496091	2.060574	0.0453

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Tabel 6 hasil pengujian *random effect model* dalam penelitian sehingga dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TobinQ} = 0,198541 + 3,422067 (\text{CAR}) - 0,034584 (\text{DPR}) + 5,143379 (\text{INF}) + e$$

Keterangan:

- TobinQ = nilai perusahaan
- CAR = kecukupan modal
- DPR = kebijakan dividen
- INF = inflasi

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menjadikan acuan *Adjusted R-squared* karena terdiri penelitian ini terdapat regresi yang lebih dari dua variabel bebas dan nilai *adjusted R-squared* dapat meningkat atau menurun jika pada model ditambahkan variabel bebas (Ghozali, 2018).

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.511561	Mean dependent var	0.292731
Adjusted R-squared	0.478258	S.D. dependent var	0.128876

S.E. of regression	0.093090	Sum squared resid	0.381290
F-statistic	15.36095	Durbin-Watson stat	1.542339
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Pada tabel 7 nilai *Adjusted R-squared* yakni 0,478258. Hal tersebut berarti bahwa kecukupan modal, kebijakan dividen, dan inflasi mampu menjelaskan 47,8% nilai perusahaan, sedangkan sisanya (100% - 47,8% = 52,2%) disebabkan oleh faktor lain di luar penelitian.

Uji Hipotesis Simultan (F)

Tabel 8. Pengujian Simultan

Weighted Statistics			
R-squared	0.511561	Mean dependent var	0.292731
Adjusted R-squared	0.478258	S.D. dependent var	0.128876
S.E. of regression	0.093090	Sum squared resid	0.381290
F-statistic	15.36095	Durbin-Watson stat	1.542339
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Pada tabel 8 nilai Prob (F-statistik) 0,000001. Hasil tersebut menunjukkan Prob (F-statistik) < 0,05, mengartikan bahwa variabel kecukupan modal, kebijakan dividen, dan inflasi memiliki pengaruh simultan pada nilai perusahaan.

Uji Hipotesis Parsial (t)

Tabel 9. Pengujian Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.198541	0.170825	1.162248	0.2514
CAR	3.422067	0.498377	6.866423	0.0000
DPR	-0.034584	0.186705	-0.185232	0.8539
INF	5.143379	2.496091	2.060574	0.0453

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan tabel 9 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Kecukupan modal (CAR) memperoleh nilai probabilitas 0,0000 dan koefisien regresi 3,422067, dimana nilai prob. (<0,05). Hasil ini mengartikan bahwa kecukupan modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.
- Kebijakan dividen (DPR) memperoleh probabilitas 0,8539 dan koefisien regresi -0,034584, dimana nilai prob. (>0,05). Hasil ini mengartikan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Inflasi (INF) memperoleh nilai probabilitas 0,0453 dan koefisien regresi 5,143379, dimana nilai prob. (<0,05). Hasil ini mengartikan inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara positif.

Pembahasan

Pengaruh Kecukupan Modal, Kebijakan Dividen, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 8 terlihat nilai probabilitas (*F-statistic*) yaitu 0,000001, artinya bahwa variabel kecukupan modal, kebijakan dividen, dan inflasi memiliki pengaruh simultan pada nilai perusahaan. Selain itu, nilai *adjusted R-squared* 0,478258 memiliki arti bahwa variabel

kecukupan modal, kebijakan dividen, dan inflasi pada penelitian ini dapat menjelaskan atau mempengaruhi 47,8% terhadap nilai perusahaan, sedangkan faktor lain di luar variabel penelitian dapat mempengaruhi sebesar 52,2%.

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien kecukupan modal (CAR) sebesar 3,422067, hal ini menunjukkan bahwa kenaikan CAR sebanyak 1 satuan (asumsi variabel lain 0), mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 3,422067. Selain itu, variabel CAR memiliki probabilitas (*t-statistic*) sebesar 0,0000 yaitu $> 0,05$. Diketahui bahwa H1 diterima, karena kecukupan modal berpengaruh. Hasil tersebut mengartikan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hasil tersebut menandakan jika bank memperoleh rasio kecukupan modal yang tergolong sehat, maka hal tersebut dapat menggambarkan kondisi permodalan bank yang baik untuk menangani risiko kerugian operasional sehingga dapat mempengaruhi perolehan laba. Peningkatan kemampuan bank dalam memperoleh laba dapat menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam berinvestasi yang kemudian mempengaruhi harga saham sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Mahendra & Wijayanti, 2021). Pengaruh positif kecukupan modal dengan proksi *capital adequacy ratio* terhadap nilai perusahaan menjelaskan bahwa saat tingkat CAR perusahaan bank meningkat dapat dijadikan *good signal* oleh investor dalam mengambil tindakan investasi dan berdampak meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan. Hasil penelitian sejalan temuan penelitian (Apriyanti et al., 2023) serta (Murwani & Taufiq, 2022) yang berkesimpulan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien kebijakan dividen (DPR) sebesar -0,034584, hal ini menunjukkan bahwa kenaikan DPR sebanyak 1 satuan (asumsi variabel lain 0), mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,034584. Selain itu, variabel DPR memiliki probabilitas (*t-statistic*) sebesar 0,8539. Diketahui bahwa H2 ditolak, karena kebijakan dividen tidak berpengaruh. Hasil tersebut mengartikan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Temuan tersebut menjelaskan keputusan terkait dividen tidak menjadi pengaruh signifikan secara langsung pada saham perusahaan sehingga nilai perusahaan tersebut tidak berdampak. Keputusan terkait pembayaran dividen juga cenderung mengacu pada besar atau kecilnya penghasilan laba yang didapatkan perusahaan. Hal tersebut menyebabkan pengumuman terkait pembayaran dividen tidak dapat menjadikan *good news* untuk pemegang saham sehingga nilai perusahaan tidak terpengaruh naik (Kodriyah et al., 2021). Hasil penelitian sejalan dengan studi yang diperoleh (Luthfi et al., 2018) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien inflasi (INF) sebesar 5,143379, hal ini menunjukkan bahwa kenaikan INF sebanyak 1 satuan (asumsi variabel lain 0), mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan 5,143379. Selain itu, variabel INF memiliki probabilitas (*t-statistic*) sebesar 0,0453. Diketahui bahwa H3 ditolak, karena inflasi berpengaruh tetapi berlawanan arah. Hasil tersebut mengartikan bahwa inflasi berpengaruh positif pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. Hasil ini menunjukkan tingkat inflasi yang terjadi sepanjang tahun penelitian 2018 hingga 2021 masih dapat diterima dan tergolong rendah (2-3%) dengan tingkat inflasi tertinggi pada tahun 2018 sebesar 3,13%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat inflasi masih terkendali dengan begitu daya beli masyarakat terkait investasi pada kegiatan perdagangan di pasar modal masih berjalan baik sehingga dapat meningkatkan pula harga saham perusahaan (Sumani & Suryaningsih, 2022). Dengan meningkatnya minat kegiatan investasi pada pasar

saham dapat mempengaruhi harga saham serta nilai perusahaan sehingga perolehan keuntungan para pemegang saham lebih baik. Hal tersebut tergambar dari nilai Tobin's Q pada populasi penelitian ini yang memiliki kecenderungan meningkat sejalan dengan terkendalinya tingkat inflasi di Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pasaribu et al., 2019) menyimpulkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh kecukupan modal, kebijakan dividen, dan inflasi terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 sampai 2021. Data observasi yaitu 4 tahun penelitian dan diperoleh 12 perusahaan sehingga terkumpul data observasi penelitian sebanyak 48 data. Hasil yang diperoleh melalui statistik deskriptif dan pengujian data panel menunjukkan bahwa kecukupan modal, kebijakan dividen, inflasi secara simultan berdampak pada nilai perusahaan. Hasil pengujian parsial menyatakan kecukupan modal dan inflasi berpengaruh positif, serta kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

Keterbatasan penelitian yang mungkin dapat mempengaruhi hasil yaitu hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu dari kecukupan modal, kebijakan dividen, dan inflasi. Penelitian ini terbatas pada objek perusahaan subsektor perbankan dan periode penelitian yang terbatas hanya dari tahun 2018 hingga 2021.

Untuk studi berikutnya, disarankan menambah variabel dan proksi lain agar hasil penelitian dapat mencakup secara luas terkait faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan. Selain itu, populasi serta sampel yang digunakan bisa lebih luas yang dapat mewakili hasil secara umum dalam jangka waktu penelitian yang lebih panjang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Apriyanti, A., Hariyani, D. S., Azizah, M., & Wahyuandari, W. (2023). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Negara Asean. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i1.14781>
- Arum, H. N., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2017). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(2), 71–78. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.581>
- Asari, L. D., Setiyowati, S. W., & Yogivaria, D. W. (2021). Moderasi Islamic Social Reporting pada Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Iqtishoduna*, 17(2), 97–113. <https://doi.org/10.18860/iq.v17i2.11615>
- Bahrin, M. F., Firmansyah, A., & Tifah. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276.
- Dewi Sartika, U., Siddik, S., & Choiriyah, C. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i2.1821>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 11(1), 137–145. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>

- Farida, A. L., Roziq, A., & Wardayati, S. M. (2019). Determinant variables of enterprise risk management (ERM), audit opinions and company value on insurance emittents listed in Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(7), 288–293.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haq, N. A., Murni, S., & Loindong, S. S. R. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Kegiatan Usaha (Buku) IV Di Masa Pandemi Covid-19 Periode 2020. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1376–1387. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.39452>
- Irawati, A. E., & Komariyah, E. F. (2019). The Role of Capital Structure on The Effect of Dividend Policy and Business Risk on Firm Value (Evidence from Indonesian Manufacturing Company). *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 22(02), 207–228. <https://doi.org/10.33312/ijar.463>
- Kodriyah, Kurnia, D., & Octaviani, S. (2021). Nilai Perusahaan: Dapatkah Dipengaruhi Oleh Kebijakan Deviden, Csr, Struktur Modal Dan Profitabilitas? *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance*, 6(2).
- Luthfi, A. M., Dr. Farida Titik Kristanti, S.E., M. S., & Annisa Nurbaiti, S.E., M. S. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sub Sektor Industri Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 654–661.
- Mahendra, L., & Wijayanti, R. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 10(1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/8002>
- Murwani, J., & Taufiq, A. R. (2022). Tingkat Kesehatan Bank : Pendekatan Risk Based Bank Rating terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Dan Akuntansi*, 6(4), 4272–4283. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1215>
- Natasiya, A. Y., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Llmua Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–18.
- Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(3), 441–454. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.3.441>
- Pitasari, D. N., & Baehaki, I. (2020). Kesehatan Keuangan Bank Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Bank Bumna Di Bei 2015-2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pujiati, A., & Hadiani, F. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 160–170. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2400>
- Putri, F. K., Rikumahu, B., & Aminah, W. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 80–89. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1371>
- Ristiani, R., & Santoso, B. H. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank-Bank Umum Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5), 1–20. <https://doi.org/DOI:10.33395/owner.v6i4.1215>
- Saputro, P. T. A., & Andayani. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–19. <https://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3817>
- Setiawan, D. (2021). *Kinerja di 2020 jeblok, ini kata analis soal prospek saham bank BUMN*. Keuangan.Kontan.Co.Id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/kinerja-di-2020-jeblok-ini>

kata-analis-soal-prospek-saham-bank-bumn

- Simamora, D. B., & Mahardika, D. P. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5383–5392.
- Sukmadilaga, C., Abubakar, L., Handayani, T., Ghani, E. K., & Lestari, T. U. (2020). The influence of internet on financial reporting practices, financial secrecy and firm value of ASEAN companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(3), 371–381.
- Sumani, & Suryaningsih, I. B. (2022). *The Moderating Role of Good Corporate Governance: The Influence of Capital Structure, Profitability, Dividend Payment and Inflation on The Value of Mining Companies in Indonesia* [Universitas Jember].
<http://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/107042>